

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI 2017-2021). Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. *Capital intensity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel pengamatan tahun 2017-2021, dikarenakan pada waktu penelitian masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2022.
2. Beberapa laporan keuangan perusahaan *food and beverage* menggunakan mata uang asing sehingga perlu dikonversikan terlebih dahulu ke rupiah.

5.3 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk memperbaiki hasil penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah periode pengamatan, agar hasil penelitian lebih bervariasi dan akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan melakukan pengkonverisan mata uang asing dengan menggunakan kurs tengah BI sebelum mengolah data.

5.4 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini menimbulkan adanya implikasi manajerial yaitu profitabilitas dan *capital intensity* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian dapat memberikan implikasi manajerial karena merupakan salah satu dari faktor yang mempengaruhi terjadinya variabel *tax avoidance*.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesempatan memposisikan dirinya dengan cara perencanaan pajak, sehingga dapat mengurangi jumlah beban pajak. *Capital intensity* merupakan aktivitas perusahaan berkaitan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Aset tetap perusahaan dapat menimbulkan biaya depresiasi untuk mengurangi laba perusahaan menjadi dasar perhitungan pajak. Perusahaan diperbolehkan untuk menyusutkan aset tetap sesuai dengan perkiraan umur manfaat. Semakin besar beban penyusutan dari aset tetap, maka semakin kecil pajak yang harus dibayarkan perusahaan. Sehingga perusahaan memiliki keuntungan dari hal tersebut.